



Jembatan Kleringan Kelar November 2011

YOGYA, TRIBUN - Setelah melalui proses lelang fisik pekerjaan dan jasa konsultan, proyek pembangunan Jembatan Kleringan akan dimulai awal Juni ini. Proses lelang pembangunan jembatan senilai kurang lebih Rp 12 miliar itu sudah selesai akhir Mei lalu.

Kepala Bagian Pengendalian dan Pembangunan Kota Yogyakarta Edy Muhammad mengatakan pemenang lelang untuk pekerjaan fisik kontraktor dari Pati. Tolok ukur pemenang tender tersebut, bukan pada jumlah harga yang rendah.

Eddy menuturkan pemenang dinilai responsif, memenuhi syarat administrasi, seleksi teknis, evaluasi biaya dan koreksi aritmatik terendah. Pihaknya juga melakukan investigasi *track record* pemenang tender. Sebanyak 13 kontraktor mengikuti seleksi proyek lelang itu.

Eddy berujar, hasil pelelangan fisik pembangunan Jembatan Kleringan telah dilimpahkan kepada Dinas Kimpraswil.

Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Toto Suroto mengatakan pihaknya sedang melakukan persiapan menjelang proses pembangunan jembatan dimulai. Sekarang ini, katanya masih menunggu surat perintah mulai kerja (SPMK) untuk bisa

■ Bersambung ke Hal 15

Jembatan Kleringan

Sambungan Hal 9

memulai pekerjaan.

"SPMK akan turun setelah kontrak ditandatangani oleh pejabat pembuat komitmen," jelas Toto.

Toto mengatakan, diperkirakan pembangunan jembatan itu akan memakan waktu enam bulan. "November saya harap bisa selesai," ujarnya.

Menurutnya, pemasangan rangka jembatan tidak terlalu memakan waktu lama. Karena bahan-bahan sudah ada tinggal merangkai dan memasangkan.

Terkait pengawasan pekerjaan kontraktor pemenang tender untuk proyek itu, Toto menegaskan pihaknya akan setiap minggu akan ada evaluasi dan koordinasi.

Hal itu menyangkut volume pekerjaan dan spesifikasi spek-spek yang sudah ditentukan, supaya kualitas tidak melenceng dari yang seharusnya.

"Nanti akan terlihat dari evaluasi yang kami lakukan. Dengan tata kala yang sudah kita tentukan mereka mengerjakan lebih cepat atau lebih lambat," katanya.

Jembatan Kleringan diharapkan mengurangi kemacetan kendaraan dari pengendara dari arah Jalan Mangkubumi ke Kota Baru.

Melalui jembatan sepanjang 80 meter dengan tinggi 12 meter pengendara dari bisa langsung melalui jembatan tersebut tanpa harus melewati jalan di bawah rel kereta api, sedangkan dari arah Pasar Kembang ke Kota Baru akan masuk ke bawah rel kereta api. (evn)

in Kepada:
 alikota Yo
 akil Walikota Yogyakarta
 sekretaris Daerah
 sisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005